



Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi

Fardan Ali Torabora Siregar

Program Studi Sistem Informasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Muhammad Irwan Padli Nasution

Program Studi Sistem Informasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Alamat: Jl. Lap. Golf No.120, Kp. Tengah, Kec. Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara

Korespondensi penulis: fardanalisiregar@gmail.com

Abstract. *Improving organizational performance in the future requires the integration of information technology that not only plays a supporting role, but also as the main tool to ensure success in providing the best service to the community. The role of information technology in the work system has brought significant changes in the world of work, although the main challenge is to improve the competence of human resources which is crucial for the successful performance of government agencies. This systematic research adopted the Preferred Reporting Items for Systematic Reviews approach, by analyzing full articles in English and Bahasa Indonesia. With the implementation of an effective management information system, organizations can manage data and information more efficiently, which in turn enables more accurate and timely decision-making. This contributes significantly to increasing productivity, reducing operational costs, and responding more quickly to changes in the market or business environment. In addition, management information systems also play an important role in human resource management, inventory management, project management, and employee performance evaluation.*

Keywords: *SIM, Information Technology, Organizational Performance*

Abstrak. Peningkatan kinerja organisasi di masa depan membutuhkan integrasi teknologi informasi yang tidak hanya berperan sebagai pendukung, tetapi juga sebagai alat utama untuk memastikan kesuksesan dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Peran teknologi informasi dalam sistem kerja telah membawa perubahan signifikan dalam dunia kerja, meskipun tantangan utamanya adalah meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang krusial bagi keberhasilan kinerja instansi pemerintah. Penelitian sistematis ini mengadopsi pendekatan Preferred Reporting Items for Systematic Reviews, dengan menganalisis artikel lengkap dalam bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Dengan penerapan sistem informasi manajemen yang efektif, organisasi dapat mengelola data dan informasi secara lebih efisien, yang pada gilirannya memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih akurat dan tepat waktu. Ini memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan produktivitas, mengurangi biaya operasional, serta merespons perubahan pasar atau lingkungan bisnis dengan lebih cepat. Selain itu, sistem informasi manajemen juga berperan penting dalam manajemen sumber daya manusia, pengelolaan inventaris, pengelolaan proyek, dan evaluasi kinerja karyawan

Kata kunci: SIM, Teknologi Informasi, Kinerja Organisasi

1. LATAR BELAKANG

Sistem informasi telah menjadi komponen vital dalam operasi bisnis modern, terutama di era digital yang terus berkembang. Peran sistem informasi sangat signifikan dalam manajemen data, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengoptimalkan performa bisnis. Selain itu, sistem informasi juga berdampak langsung pada kinerja individu dalam organisasi. Penerapan sistem informasi yang efektif dapat mendukung karyawan dalam bekerja lebih efisien dan produktif, meningkatkan standar pekerjaan, serta memberikan akses yang lebih

cepat dan mudah terhadap informasi yang diperlukan. Sebaliknya, kegagalan dalam mengimplementasikan sistem informasi yang tepat dapat menghambat kinerja karyawan dan bahkan mengurangi produktivitas organisasi secara keseluruhan.

Dalam hal ini, organisasi perlu mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi dampak sistem informasi terhadap kinerja karyawan, termasuk kemampuan teknologi, infrastruktur, pelatihan, dan budaya organisasi yang mendorong inovasi dan pertumbuhan. Dalam konteks ini, penting bagi organisasi untuk merancang strategi yang sesuai dalam menerapkan sistem informasi serta memastikan bahwa karyawan mendapatkan akses ke pelatihan dan dukungan yang diperlukan untuk memanfaatkan sistem tersebut secara maksimal. Dengan memperhatikan faktor-faktor ini, organisasi dapat memastikan bahwa penerapan sistem informasi yang tepat akan memberikan manfaat yang signifikan bagi kinerja karyawan dan keseluruhan operasional bisnis.

Untuk meningkatkan performa organisasi di masa depan, diperlukan teknologi informasi yang tidak hanya berperan sebagai alat pendukung, tetapi juga sebagai alat utama untuk mendukung keberhasilan dalam memberikan layanan terbaik kepada masyarakat. Peran dan keberadaan teknologi informasi dalam dunia kerja telah membawa perubahan signifikan, namun pertumbuhan ini belum diimbangi dengan peningkatan sumber daya manusia yang krusial bagi kesuksesan karyawan dalam lembaga pemerintah.

Untuk mengembangkan penelitian ini lebih lanjut, perlu dilakukan studi yang mendalam mengenai implementasi teknologi informasi dalam berbagai konteks organisasi, termasuk evaluasi terhadap dampaknya terhadap efisiensi operasional dan kualitas layanan yang diberikan kepada publik. Selain itu, penelitian dapat fokus pada identifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi adopsi dan penggunaan sistem informasi yang efektif di berbagai tingkat organisasi, baik dari segi teknologi, manajerial, maupun budaya organisasi. Dengan demikian, dapat diperoleh wawasan yang mendalam untuk menginformasikan praktik terbaik dalam menerapkan sistem informasi guna meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan.

2. KAJIAN TEORITIS

Penelitian yang dilakukan oleh Adisel, Robeet Thadi. (2020). Sistem Informasi Manajemen Organisasi Perannya Dalam Pengambilan Keputusan Dan Pemecahan Masalah. ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana sistem informasi manajemen (SIM) menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu untuk mendukung pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah, yang esensial bagi fungsi perencanaan, pengendalian, dan operasional

yang efektif dalam organisasi. Penulisan ilmiah ini menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan dan manajemen SIM di dalam organisasi mampu memfasilitasi pengambilan keputusan yang cepat, akurat, dan sesuai dengan praktik terbaik, menjadikannya kunci untuk efektivitas dan efisiensi organisasi modern yang mengandalkan informasi sebagai sumber utama manajemen.

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan. Jika ada hipotesis, bisa dinyatakan tidak tersurat dan tidak harus dalam kalimat tanya.

3. METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan metode Systematic Review berdasarkan panduan Preferred Reporting Items for Systematic Reviews (PRISMA). Langkah pertama adalah melakukan pencarian terhadap artikel-artikel yang relevan menggunakan kata kunci "Management information system" AND "Organizational performance" dalam basis data yang berbeda, dengan fokus pada artikel berbahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Artikel-artikel yang memenuhi kriteria inklusi dipilih untuk kemudian dianalisis secara menyeluruh guna mengidentifikasi temuan-temuan utama terkait pengaruh sistem informasi manajemen terhadap kinerja organisasi.

Setelah artikel-artikel relevan teridentifikasi, dilakukan evaluasi kualitas metodologis masing-masing artikel untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil-hasil penelitian yang disajikan. Proses ini melibatkan analisis mendalam terhadap data-data yang diambil dari artikel-artikel yang dipilih, dengan fokus pada temuan-temuan kunci yang dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai hubungan antara implementasi sistem informasi manajemen dan kinerja organisasi. Dengan menggunakan pendekatan sistematis ini, diharapkan penelitian ini dapat menyediakan landasan yang kuat untuk mengembangkan pemahaman tentang bagaimana penggunaan sistem informasi manajemen dapat meningkatkan kinerja organisasi secara signifikan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah, dan menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen suatu organisasi untuk pengambilan keputusan yang efektif. Menurut Kenneth C. Laudon dan Jane P. Laudon, SIM adalah "seperangkat alat manajemen yang terkomputerisasi untuk mengumpulkan, mengambil, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi yang dibutuhkan untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian dalam organisasi" (Najihah, 2023). Pendapat lain dari John J. Donovan menggarisbawahi bahwa SIM membantu "manajer dan eksekutif untuk mengelola dan mengendalikan organisasi dengan menyediakan informasi yang diperlukan dalam jumlah, kualitas, dan waktu yang tepat". Dengan demikian, SIM menjadi krusial dalam mendukung manajemen dalam menjalankan fungsi-fungsinya secara efektif dan efisien.

b. Organisasi

Organisasi adalah entitas yang terstruktur, yang terdiri dari individu atau kelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama melalui alokasi tugas, tanggung jawab, dan sumber daya (Sirojuddin et al., 2022). Menurut Stephen P. Robbins, organisasi adalah "kumpulan orang yang bekerja sama secara sistematis untuk mencapai tujuan yang spesifik". Sementara itu, menurut Max Weber, organisasi adalah "suatu struktur sosial yang diorganisasi secara rasional, yang terdiri dari banyak individu yang terikat oleh tujuan bersama dan memiliki peran dan tugas yang spesifik dalam mencapai tujuan tersebut" (Agustin, 2018). Organisasi dapat berupa perusahaan, lembaga pemerintah, atau entitas nirlaba, yang semuanya bertujuan untuk mencapai efisiensi, produktivitas, dan keberlanjutan dalam menjalankan operasionalnya. Dengan demikian, organisasi menjadi wadah yang penting dalam menyatukan upaya individu untuk mencapai hasil yang diinginkan secara kolektif.

c. Kinerja Organisasi

Kinerja organisasi mengacu pada evaluasi hasil dan pencapaian organisasi dalam mencapai tujuan dan tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Richard L. Daft, kinerja organisasi dapat diukur dari "hasil-hasil yang dihasilkan oleh organisasi dalam mencapai tujuan mereka, baik dalam hal efisiensi maupun efektivitas" (Yanto & Afkir, 2020). Sementara itu, menurut Peter F. Drucker, kinerja organisasi mencakup "kesuksesan organisasi dalam mencapai misi dan tujuannya dengan memperhatikan semua dimensi kinerja yang penting". Evaluasi kinerja organisasi dapat mencakup aspek-aspek seperti produktivitas, efisiensi operasional, kepuasan pelanggan, inovasi, dan adaptabilitas terhadap perubahan lingkungan. Kinerja yang baik

menunjukkan bahwa organisasi mampu mengelola sumber daya dan prosesnya dengan baik, serta mencapai hasil yang diharapkan untuk memberikan nilai tambah bagi stakeholder dan menciptakan keberlanjutan jangka panjang.

d. Hasil analisis terhadap beberapa jurnal SIM terhadap kinerja suatu organisasi

- 1) Reksa Anugrah, Dimas Nugroho, Asher Nuche. (2024). PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM PEMBENTUKAN KINERJA ORGANISASI BISNIS DI INDONESIA.

Penelitian ini mengungkap tantangan adaptasi dan integrasi teknologi Sistem Informasi Manajemen di perusahaan-perusahaan Indonesia, fokus pada inovasi dan pengembangan TI. Penelitian ini menyoroti pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap efisiensi operasional organisasi bisnis di Indonesia. Hasil analisis dari 108 data wawancara dan kuesioner menunjukkan hambatan signifikan dalam meningkatkan kinerja organisasi, menekankan perlunya peningkatan fleksibilitas sistem untuk mengikuti perubahan teknologi dan pasar. Rekomendasi penelitian mencakup pentingnya komunikasi media, pemilihan perangkat lunak, dan program komputer untuk mendukung pertumbuhan Sistem Informasi Manajemen di Indonesia, dengan tujuan meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing Perusahaan (Anugrah et al., 2024).

- 2) Adisel, Robeet Thadi. (2020). SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ORGANISASI PERANNYA DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN DAN PEMECAHAN MASALAH.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana sistem informasi manajemen (SIM) menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu untuk mendukung pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah, yang esensial bagi fungsi perencanaan, pengendalian, dan operasional yang efektif dalam organisasi. Penulisan ilmiah ini menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan dan manajemen SIM di dalam organisasi mampu memfasilitasi pengambilan keputusan yang cepat, akurat, dan sesuai dengan praktik terbaik, menjadikannya kunci untuk efektivitas dan efisiensi organisasi modern yang mengandalkan informasi sebagai sumber utama manajemen (Adisel & Thadi, 2020).

- 3) Otanius Laia , Odaligoziduhu Halawa , Palindungan Lahagu. (2022). PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP PELAYANAN PUBLIK.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh sistem informasi manajemen terhadap pelayanan publik di Kantor Camat Boronadu, Kabupaten Nias Selatan. Dalam konteks ini, sistem informasi manajemen dianggap sebagai elemen krusial yang mendukung efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan tata kerja organisasi atau instansi pemerintah. Pelayanan publik, sebagai kegiatan yang dijalankan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan standar dan peraturan yang ditetapkan, menjadi fokus utama dalam menilai dampak positif dari implementasi sistem informasi manajemen di tingkat lokal ini. Penelitian ini melibatkan seluruh 16 pegawai di Kantor Camat Boronadu untuk mendapatkan gambaran komprehensif tentang pengaruh sistem informasi manajemen terhadap proses pelayanan publik di wilayah tersebut (Laia et al., 2022).

- 4) Ari Riswanto, R. Edy Rachmadi. (2023). **ARTIFICIAL INTELEGENCE DALAM SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAN KINERJA BERKELANJUTAN.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana Artificial Intelligence (AI) dapat memoderasi pengaruh antara Sistem Informasi Manajemen dan Kinerja Berkelanjutan pada Usaha Kecil Menengah (UKM) di Jawa Barat, Indonesia. Metode deskriptif kuantitatif digunakan dengan analisis regresi linier sederhana menggunakan SPSS, serta Structural Equation Modeling (SEM) dengan Koefisien Analisis Produk Strategi: Model Moderasi Sederhana. Studi ini melibatkan 209 responden dari UKM di Jawa Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa AI dapat memoderasi pengaruh positif antara Sistem Informasi Manajemen dan Kinerja Berkelanjutan pada UKM di wilayah tersebut. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya meningkatkan keterlibatan UKM dalam mengelola sistem informasi mereka untuk meningkatkan kinerja berkelanjutan. Penelitian ini juga memberikan nilai tambah dengan penggunaan AI dalam konteks yang belum banyak diteliti sebelumnya, dan memberikan dasar untuk penelitian lanjutan dengan melibatkan variabel lain pada badan usaha dan industri yang lebih luas (Riswanto & Rachmadi, 2023).

- 5) Reza Nurul Ichsan. (2020). **PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA PEGAWAI BPJS KETENAGAKERJAAN CABANG MEDAN.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem informasi manajemen (SIM) terhadap kinerja pegawai di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan. Perusahaan yang memiliki tanggung jawab besar terhadap masyarakat perlu menyediakan pelayanan prima untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Maksimalisasi tujuan

perusahaan dapat dicapai dengan efisiensi prosedur dan metode kerja, optimalisasi waktu, tenaga, biaya, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bentuk penelitian kuesioner. Seluruh pegawai BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan menjadi populasi, dengan sampel sebanyak 50 orang menggunakan metode sampling jenuh. Analisis data meliputi uji validitas, reliabilitas, regresi linear sederhana, normalitas, dan hipotesis melalui uji t serta koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan antara sistem informasi manajemen dan kinerja pegawai, dengan nilai thitung (8,491) yang lebih besar dari ttabel (2,010) pada taraf signifikansi 0,05. Koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,530 menunjukkan bahwa 53% variabilitas kinerja pegawai dapat dijelaskan oleh variabel sistem informasi manajemen, sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti secara mendalam dalam penelitian ini (Prabawa et al., 2022).

Pembahasan

Sistem Informasi Manajemen memiliki dampak signifikan terhadap kinerja suatu organisasi. Dengan mengintegrasikan berbagai aspek operasional seperti manajemen persediaan, keuangan, produksi, dan sumber daya manusia, Sistem Informasi Manajemen mendukung manajemen dalam memantau kinerja organisasi secara menyeluruh dan mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Sistem Informasi Manajemen berkontribusi positif terhadap efisiensi operasional, peningkatan kualitas produk atau layanan, peningkatan produktivitas organisasi, dan pengurangan biaya operasional. Selain itu, Sistem Informasi Manajemen juga berperan penting dalam memperkuat hubungan dengan pelanggan dan meningkatkan kepuasan mereka (Purba, 2021).

Sistem informasi manajemen yang efektif memungkinkan organisasi untuk mengakses informasi yang dibutuhkan dengan lebih mudah dan cepat, mendukung pengambilan keputusan yang tepat dan efisien dalam menjalankan operasinya. Selain itu, sistem ini membantu dalam memantau kinerja organisasi secara keseluruhan, menyediakan fasilitas untuk pengembangan strategi, serta mengelola sumber daya dengan lebih efisien (Sinaga, 2020). Hal ini dapat meningkatkan efisiensi organisasi dan memberikan landasan yang kokoh untuk pertumbuhan berkelanjutan (Purba, 2021). Secara kultural, sistem informasi manajemen juga berperan dalam memperkuat nilai-nilai dan norma-norma organisasi yang dijunjung tinggi. Integrasi nilai-nilai

organisasi dalam sistem informasi manajemen membantu organisasi untuk mengartikulasikan dan menggerakkan visi bersama, yang pada gilirannya dapat memperkuat budaya kerja yang diharapkan dan mendorong kontribusi aktif anggota organisasi dalam mencapai tujuan bersama (Laia et al., 2022).

Teknologi informasi memainkan peran sentral dalam bisnis modern dengan memungkinkan perusahaan meningkatkan efisiensi operasional, mengambil keputusan yang lebih baik, dan menciptakan keunggulan kompetitif. Namun, kesuksesan implementasi teknologi informasi tidak hanya bergantung pada teknologi itu sendiri, tetapi juga pada strategi bisnis yang tepat dan kemampuan organisasi untuk mengelola perubahan. Salah satu strategi bisnis yang krusial dalam adopsi teknologi informasi adalah fokus pada kebutuhan bisnis, dengan memahami secara mendalam bisnis dan prosesnya serta menggunakan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional (Ilham, 2022). Sebagai contoh, perusahaan dapat memanfaatkan sistem manajemen rantai pasokan untuk mengoptimalkan aliran pasokan mereka, meningkatkan kecepatan dan kualitas pengiriman produk (Sitorus, 2021).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Sebuah sistem informasi manajemen yang efektif memiliki dampak positif yang signifikan pada kinerja suatu organisasi. Dengan implementasi sistem informasi manajemen yang baik, perusahaan dapat mengelola data dan informasi dengan lebih efisien dan efektif, yang pada gilirannya memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih baik dan lebih cepat. Ini membantu organisasi meningkatkan produktivitas, mengurangi biaya operasional, serta merespons perubahan pasar atau lingkungan bisnis dengan lebih cepat. Sistem informasi manajemen juga berperan dalam mengelola sumber daya manusia, manajemen inventaris, manajemen proyek, dan memantau kinerja karyawan. Dengan adopsi sistem informasi manajemen yang optimal, perusahaan dapat memperoleh keuntungan kompetitif yang signifikan di industri mereka serta meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan.

DAFTAR REFERENSI

- Adisel, A., & Thadi, R. (2020). Sistem Informasi Manajemen Organisasi Perannya dalam Pengambilan Keputusan dan Pemecahan Masalah. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 3(2), 145–153. <https://doi.org/10.31539/alignment.v3i2.1579>
- Agustin, H. (2018). Sistem Informasi Manajemen Menurut Prespektif Islam. *Jurnal Tabarru'*:

Islamic Banking and Finance, 1(1), 63–70.
[https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1\(1\).2045](https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1(1).2045)

Anugrah, R., Nugroho, D., & Nuche, A. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Dalam Pembentukan Kinerja Organisasi Bisnis di Indonesia. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 2(2), 134–141.
<https://doi.org/10.33050/mentari.v2i2.480>

Ilham, B. A. (2022). Sistem Informasi Manajemen (Sim) Sebagai Sarana Pencapaian E-Government. *Jurnal Stie Semarang*, 14(2), 184–195.
<https://jurnal3.stiesemarang.ac.id/index.php/jurnal/article/download/564/382/>

Laia, O., Halawa, O., & Lahagu, P. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Pelayanan Publik. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 70–76.
<https://doi.org/10.56248/jamane.v1i1.15>

Najihah, W. 'Ainun. (2023). Pentingnya Manajemen Perkantoran dan Informasi dalam Sebuah Organisasi. *Opportunity Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 40–46.
<https://doi.org/10.55352/oppotunity.v1i1.492>

Prabawa, S., Nofikasari, I., & Ichsan Pradana, A. (2022). Sistem Customer Relationship Management (CRM) Guna Meningkatkan Penjualan Berbasis Web. *DutaCom*, 15(2), 72–79. <https://doi.org/10.47701/dutacom.v15i2.2008>

Purba, E. (2021). Peranan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada Tirta Bina Labuhanbatu. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 2(1), 34–39. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v2i1.254>

Riswanto, A., & Rachmadi, R. E. (2023). Artificial Intelligence Dalam Sistem Informasi Manajemen Dan Kinerja Berkelanjutan. *Jurnal Lentera Bisnis*, 12(1), 124.
<https://doi.org/10.34127/jrlab.v12i1.754>

Sinaga, S. (2020). Jurnal Ilmiah METADATA. *Jurnal Ilmiah Metadata*, 2(2), 159–169.

Sirojuddin, A., Amirullah, K., Rofiq, M. H., & Kartiko, A. (2022). Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Pacet Mojokerto. *ZAHRA: Research and Thought Elementary School of Islam Journal*, 3(1), 19–33. <https://doi.org/10.37812/zahra.v3i1.395>

Sitorus, E. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai. *Riset Dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 5(2), 128–136.

Yanto, E., & Afkir, M. (2020). ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEUANGAN DAERAH (SIMDA KEUANGAN) DALAM PENGOLAHAN DATA KEUANGAN PADA ORGANISASI PEMERINTAH DAERAH (Studi Kasus Pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tolitoli). *Indonesian Journal of Strategic Management*, 3(1). <https://doi.org/10.25134/ijsm.v3i1.2819>